

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu penggunaan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan Membaca pemahaman tingkat dasar bahasa Jepang di mahasiswa tingkat satu pendidikan bahasa Jepang UPI. Dalam penelitian ini sendiri peneliti menggunakan eksperimen murni yaitu membagi objek penelitian kedalam kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberlakukan khusus dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran keterampilan bahasa Jepang. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan.

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data *post-test*, kelas eksperimen yang sudah mendapatkan perlakuan memperoleh rata-rata 82,5. Sedangkan hasil *post-test* pada kelas kontrol yaitu mendapat rata-rata sebesar 72. Meskipun kedua kelas mengalami kenaikan, namun terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control. Dengan demikian, dilihat dari hasil *post-test* yang diperoleh, terbukti bahwa kelas eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Deyvana Prilla Harena,2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Berdasarkan nilai *test* yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat bahwa adanya perbedaan signifikan pada keduanya setelah diterapkannya kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* pada kelas eksperimen. Hasil *test* kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 10,5 dengan memperoleh *normalized gain* sebesar 0,4 sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* memiliki kriteria pembelajaran cukup efektif. Sedangkan pada kelas kontrol, hasil *test* mengalami kenaikan sebesar 3,5 dengan memperoleh *normalized gain* sebesar 0,1 sehingga kriteria pembelajarannya kurang efektif. Berdasarkan interpretasi data tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman tingkat dasar menggunakan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping*.
3. Berdasarkan hasil analisis data angket yang diisi oleh responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat satu pendidikan bahasa Jepang UPI menyatakan bahwa penggunaan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar bahasa Jepang dan dapat membantu kesulitan mahasiswa dalam membaca pemahaman bahasa Jepang.

5.2.Implikasi

Pengaruh dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Terdapat cukup banyak dampak positif dari digunakannya metode ini. Terlihat bahwa penggunaan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar bahasa Jepang dan dapat membantu kesulitan mahasiswa dalam membaca pemahaman bahasa Jepang.

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Mapping dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang tingkat dasar mahasiswa tingkat satu. Selain itu, penggunaan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* saat proses pembelajaran juga terbilang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang.

5.3.Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang tingkat dasar mahasiswa tingkat satu pendidikan bahasa Jepang UPI, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman antara lain sebagai berikut.

Bagi Pelajar Bahasa Jepang, setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dapat dilihat bahwa model pembelajaran ini ternyata memang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Bagi Pengajar Bahasa Jepang, penggunaan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan Metode *Mind Mapping* ini setelah peneliti mencoba menerapkannya pada pembelajar baha Jepang mahasiswa tingkat satu, ternyata memang dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca pemahaman namun, baiknya ketika akan menerapkan model pembelajaran ini, pengajar terlebih dahulu mempertimbangkan waktu dan jumlah murid yang di kelas, karena bagaimanapun model ini akan lebih

Deyvana Prilla Harena,2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

efektif jika dilakukan dalam jumlah orang yang tidak terlalu banyak dan waktu yang tidak sedikit demi kelancaran proses pembelajaran.

Bagi Peneliti Bahasa Jepang, dirasakan bahwa penelitian yang peneliti telah lakukan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan bahwa penelitian selanjutnya akan lebih mengembangkan model pembelajaran ini dengan inovasi-inovasi yang berbeda. Baiknya model pembelajaran ini dapat dicobakan kepada variabel lain selain mahasiswa tingkat satu, selain itu juga dapat dicobakan untuk meningkatkan keterampilan lain selain membaca pemahaman. Peneliti juga merekomendasikan model pembelajaran ini untuk diteliti pada jumlah siswa yang tidak terlalu banyak agar efektivitasnya dapat lebih terlihat dibandingkan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan.

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu